

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara drastis cara manusia berinteraksi dan memperoleh informasi. Salah satu platform yang menjadi pusat perhatian dalam menyebarkan informasi secara global adalah YouTube. Youtube merupakan media sosial dengan konten berbagi video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal sendiri. Dari kanal tersebutlah, penyebaran informasi terjadi.¹

Sebagai platform berbagi video terbesar di dunia, YouTube telah menjadi ruang terbuka bagi berbagai kalangan untuk menyampaikan gagasan, ide, hingga konten edukatif dan dakwah. Hal ini menciptakan peluang baru bagi dakwah Islam, terutama dalam menjangkau generasi muda yang lebih banyak menghabiskan waktu di dunia digital.

¹ Hamdan dan Mahmuddin, *Youtube sebagai media dakwah*, Journal of Social Religion Research, Volume 06, Nomor 01, April 2021, hal.64.

Menurut data dari databoks.katadata.co.id Youtube masih menjadi platform media social terpopuler di Indonesia pada tahun 2024 dengan 139 juta pengguna (53,8 % dari populasi).² YouTube tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga edukasi dan penyebaran nilai-nilai agama. Banyak konten kreator Muslim memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan ajaran Islam dalam berbagai format, salah satunya melalui animasi. Penggunaan animasi dalam dakwah adalah salah satu pendekatan yang menarik karena mampu menyajikan pesan-pesan agama dengan cara yang ringan, visual, dan mudah dipahami oleh khalayak, terutama oleh kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa muda.

Salah satu channel YouTube yang secara konsisten menyampaikan dakwah melalui animasi adalah FreeQuranEducation (FQE) Indonesia. channel ini berfokus pada penyajian konten yang berkaitan dengan tafsir Al-Qur'an, kisah-kisah Nabi, tauhid, aqidah, fikih dan lainnya dalam bentuk animasi singkat. Channel ini merupakan bagian dari FreeQuranEducation (FQE) dan ditunjukkan untuk

² “Ini Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024”, <https://www.rri.co.id/iptek/721570/ini-data-statistik-penggunaan-media-sosial-masyarakat-indonesia-tahun-2024> (diakses pada tanggal 23 September 2024).

masyarakat Indonesia. FQE Indonesia sendiri berada di naungan Darul Arqam Studio dan memiliki misi untuk membuat pendidikan Islam universal, gratis, canggih dan tersedia untuk setiap manusia.³

Video animasi merupakan salah satu strategi atau media dakwah yang paling efektif di era digital. Para *da'i* dapat memilih berbagai jenis dan platform materi visual dan audio untuk memperluas jangkauan pokok bahasan khotbah mereka. Banyak fitur praktis yang memungkinkan *da'i* membuat dan mendistribusikan konten mereka dengan mudah dan mereka dapat memilih dari berbagai konten sesuai kebutuhan mereka.⁴ Dalam konteks ini, akun FreeQuranEducation Indonesia menjadi contoh yang relevan untuk diteliti lebih lanjut terkait pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui animasi

Dakwah melalui animasi juga menjawab tantangan dakwah di era modern, dimana masyarakat, terutama generasi milenial dan Gen Z, lebih tertarik pada konten yang menggabungkan hiburan dan edukasi. Pesan dakwah yang

³ “Tentang Kami”, <https://indonesiafreequraneducation.wordpress.com/tentang-kami/> (diakses pada tanggal 17 Oktober 2024).

⁴ Etikasari, *Video Animasi sebagai Strategi Dakwah Analisis Peluang dan Tantangan di Era Digital*, Jurnal Al-Manaj, Volume 1, No 1, Juni 2021, hal.40.

disampaikan secara langsung dalam ceramah atau khutbah terkadang sulit diterima oleh kalangan muda, terutama jika disampaikan dengan bahasa yang formal atau serius. Melalui animasi, pesan dakwah dapat dikemas dalam format yang singkat, lebih santai, namun tetap edukatif dan bermakna.

Namun, meskipun animasi dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan dakwah, tidak semua pesan dakwah dapat disampaikan dengan mudah melalui media ini. Setiap konten dakwah harus disusun secara cermat agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan sekaligus menarik bagi audiens. Dalam konteks inilah, penelitian terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui animasi di akun FreeQuranEducation Indonesia menjadi penting. Pesan-pesan dakwah tersebut harus dianalisis untuk memahami bagaimana pesan tersebut dikemas, tema apa yang diangkat, dan bagaimana dampaknya terhadap pemahaman keagamaan audiens.

Penelitian ini berfokus pada analisis pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam konten animasi di akun FreeQuranEducationIndonesia. Dengan pendekatan ini,

diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi komunikasi dakwah yang digunakan akun tersebut dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam melalui animasi. Melalui penelitian ini, akan terlihat bagaimana animasi digunakan sebagai alat untuk mempermudah penyampaian nilai-nilai keislaman dan apakah konten tersebut mampu meningkatkan pemahaman penonton tentang ajaran Islam.

FQE Indonesia bergabung di YouTube sejak 17 Oktober 2017 dan telah memproduksi sebanyak 910 video pada tanggal 6 Februari 2025, serta masih konsisten dalam mengupload video.⁵ Untuk mencapai target penelitian, maka penulis membatasi penelitian pada satu *playlist* video yang yaitu I'm The Best Muslim - Season 1, yang terdiri dari 14 episode. Penelitian ini akan fokus pada analisis pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui animasi di seri tersebut

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang sering diangkat dalam konten dakwah di FreeQuranEducationIndonesia. Tema-tema tersebut dapat mencakup berbagai aspek keislaman

⁵ About, <https://www.youtube.com/@IndonesianFreeQuranEducation> (diakses tanggal 6 februari 2025)

seperti tauhid, akhlak, ibadah, sejarah Nabi, hingga tafsir Al-Qur'an.

Kemudian, penting juga untuk melihat bagaimana struktur pesan yang digunakan dalam animasi dakwah di akun ini. Apakah pesan disampaikan secara naratif, dialogis, atau melalui pendekatan visual yang lebih simbolis? Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana animasi dimanfaatkan secara kreatif untuk menyampaikan pesan keislaman yang sesuai dengan nilai-nilai dakwah.

Seiring dengan peningkatan penggunaan media digital untuk tujuan dakwah, FreeQuranEducation (FQE) Indonesia menjadi salah satu pionir dalam memanfaatkan animasi sebagai media dakwah yang inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dakwah digital, khususnya dalam memahami bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan secara visual dan bagaimana audiens menerima serta merespons konten dakwah tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam kajian dakwah di era digital dan juga

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para *da'i* dan konten kreator muslim dalam mengembangkan konten dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan audiens modern.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam konten animasi di akun YouTube FreeQuranEducation (FQE) Indonesia?”

Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menganalisis 5 video yang memiliki jumlah view terbanyak berdasarkan data dari *playlist* I'm The Best Muslim Season 1.
2. Analisa pesan dakwah difokuskan pada pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun Youtube FreeQuranEducation (FQE) Indonesia.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang dakwah digital. Dengan menganalisis konten animasi di akun Youtube FQE Indonesia, penelitian ini dapat memberikan kontribusi tentang bagaimana media baru seperti Youtube dan animasi dapat digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana strategi komunikasi digital yang efektif diterapkan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Ini juga akan membantu mereka memahami aspek-aspek teknis dan komunikasi visual yang dibutuhkan untuk

menyampaikan pesan ke audiens dengan cara yang menarik dan tepat sasaran.

Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan dasar yang kuat dalam penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian komunikasi dakwah melalui media digital, khususnya platform YouTube dan konten animasi, telah dikaji sebagai berikut:

Pertama, Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi “Nussa Official” oleh Maisal Jannah pada tahun 2020 merupakan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini berfokus membahas pesan-pesan dakwah dan keteladanan tokoh dalam serial animasi “Nussa Official”. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Maisal Jannah dengan penulis yaitu sama-sama mendeskripsikan analisis isi pesan dakwah melalui Youtube, dan perbedaannya adalah channel Youtube yang diteliti. Pada penelitian Maisal Jannah meneliti akun Nussa Official, sedangkan penulis meneliti akun FreeQuranEducation (FQE) Indonesia.⁶

⁶ Maisal Jannah, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi “Nussa Official,” Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020), hal.38.

Kedua, Dakwah Melalui Animasi (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Taarts_Gram) oleh Lenia pada tahun 2021 merupakan mahasiswa IAIN Purwokerto. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif hasil penelitian menyatakan bahwa isi pesan dakwah yang dominan dibahas di akun@taarts_gram adalah mengenai aqidah dengan persentase 44%, kemudian pesan tentang akhlak 39% dan terakhir pesan syariah dengan persentase paling rendah yaitu sebesar 17%.⁷

Persamaan skripsi ini dan penelitian penulis adalah serupa dalam hal menganalisis pesan dakwah dalam animasi. Perbedaannya terletak pada *platform* dan metode yang digunakan dalam penelitian

Ketiga, Pesan Dakwah Dalam animasi Hafiz Dan Hafizah (Studi Analisis Narasi Di Akun Youtube @Hafiz & Hafizah) oleh Wilda Ulil Albab pada tahun 2023 merupakan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitiannya membahas tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah pada akun youtube

⁷ Lenia, "Dakwah Melalui Animasi (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Taarts_gram)," Skripsi : Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hal.64.

@Hafiz & Hafizah. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif serta menemukan pesan dakwah dalam tayangan animasi. Adapun perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan. Dalam hal ini Wilda Ulil Albab memakai analisis narasi sedangkan penulis menggunakan analisis isi.⁸

Keempat, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes) oleh Nureta Dwika Handayani pada tahun 2020 merupakan mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil dari penelitian ini adalah film animasi Nussa memiliki pesan-pesan dakwah yakni pesan dakwah Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Persamaan penelitian terdapat pada objek yang digunakan yaitu analisis isi dan media yang digunakan yaitu Youtube, dan perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti yaitu analisis isi pesan dakwah Film Animasi Nussa.⁹

⁸ Wilda Ulil Albab “Pesan Dakwah Dalam Animasi Hafiz dan Hafizah (Studi Analisis Narasi di Akun Youtube @Hafiz & Hafizah),” Skripsi : Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto 2023), hal.39.

⁹ Nureta Dwika Handayani, “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes),” Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau 2020), hal.30.

Kelima, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah oleh Anis Fitriani pada tahun 2018 merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akun Youtube Pemuda Hijrah mengandung tiga unsur pesan dakwa yaitu pesan aqidah, syariah dan akhlak. Dan pesan yang paling dominan adalah pesan akhlak. Adapun persamaan penelitian ini adalah objek yang digunakan yaitu analisis isi dengan media Youtube, sedangkan perbedaanya terletak pada subjeknya yaitu analisis isi pesan dakwah ustadz Hana Attaki dalam akun youtube Pemuda Hijrah.¹⁰

Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulisan skripsi ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka perlu adanya penyusunan sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, masalah penelitian masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

¹⁰ Anis Fitriani “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah,” Skripsi : Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2018), hal.45.

Bab II : Kajian Teori yang terdiri dari, pengertian Dakwah, unsur-unsur dakwah, efek dakwah, fungsi dakwah, tujuan dakwah, media dakwah, Animasi, *New media*, Youtube dan Analisis Isi

Bab III : Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang nantinya akan penulis paparkan mengenai pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun Youtube FreeQuranEducation (FQE) Indonesia

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

